

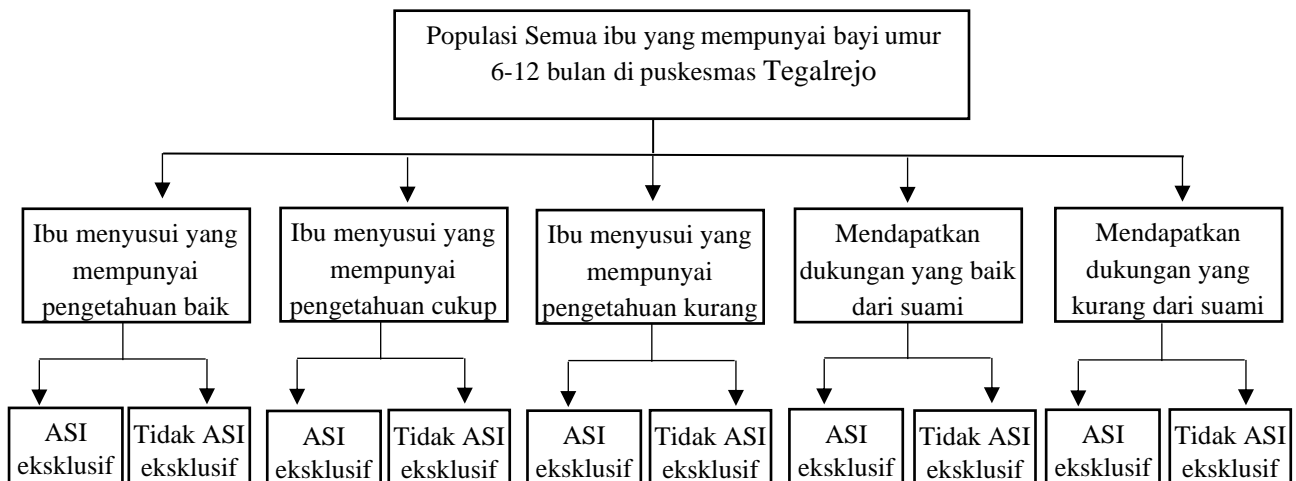
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif survey analitik. penelitian survey analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian menganalisa dinamika korelasi antar fenomena.³⁷ Desain penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).³⁷ Peneliti ingin melihat hubungan tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

B. Rancangan Penelitian



Gambar 3. Rancangan penelitian pemberian ASI eksklusif dengan desain *Cross Sectional*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan pada bulan Februari sampai bulan Agustus di Puskesmas Tegalrejo dengan 75 jumlah orang.

2. Sampel

Sampel adalah subjek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin:³⁹

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

e : *Error* (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan yang bisa di tolerin yaitu 5%

N : Ukuran Populasi

Sehingga di peroleh :

$$n = \frac{75}{1 + 75(0,05)^2}$$

$$n = 63$$

Maka besar sampel setelah dihitung dengan menggunakan rumus Slovin di dapati hasil yaitu 63 ibu yang memiliki bayi umur 6-12 bulan yang menjadi sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Total *Sampling* yaitu Teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Yang artinya sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi yang diteliti yaitu sebanyak 75 sampel.⁴⁰

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota atau kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain.³⁷ Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. variabel independen atau variabel bebas adalah variabel risiko atau sebab.³⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami
2. Variabel dependen atau variabel tergantung merupakan variabel akibat atau efek.³⁷ Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

3. Variabel luar atau variabel pengganggu merupakan variabel yang dapat atau turut mempengaruhi variabel tergantung selain variabel bebas tetapi tidak diteliti.³⁷ Variabel luar pada penelitian ini yaitu pendidikan, nilai-nilai atau adat budaya, pendapatan keluarga, ketersediaan waktu, kesehatan ibu dan dukungan petugas kesehatan. Variabel luar pada penelitian ini tidak diteliti.

F. Definisi Variabel Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria	Skala
<i>Variabel Independen</i>					
1.	Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan dalam kuisisioner tentang ASI eksklusif.	Kuesioner	1. Baik (skor 76-100%) 2. Cukup (skor 56-75%) 3. Kurang (skor \leq 55%)	Ordinal
2.	Dukungan suami	Penilaian ibu mengenai perilaku subjektif yang dirasakan ibu tentang dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional yang diberikan suami mengenai ASI eksklusif.	Kuesioner	1. Baik (skor $T \geq 50$) 2. Kurang (skor $T \leq 50$)	Nominal
a.	Dukungan informasional	Dukungan yang diberikan oleh suami dalam bentuk pemberian informasi yang berkaitan dengan ASI eksklusif	Kuesioner	1. Baik (skor $T \geq 14$) 2. Kurang (skor $T \leq 14$)	Nominal

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria	Skala
b.	Dukungan Emosional	Perasaan menyayangi, mencintai dan penuh perhatian yang diberikan oleh suami kepada ibu	Kuesioner	1. Baik (skor $T \geq 16$) 2. Kurang (skor $T \leq 16$)	Nominal
c.	Dukungan Instrumental	Dukungan yang diberikan oleh suami dalam bentuk bantuan secara langsung	Kuesioner	1. Baik (skor $T \geq 16$) 2. Kurang (skor $T \leq 16$)	Nominal
d.	Dukungan penilaian	Dukungan yang diberikan suami dalam bentuk penyampaian informasi mengenai peran yang seharusnya dilakukan oleh ibu dalam menyusui anaknya	Kuesioner	1. Baik (skor $T \geq 16$) 2. Kurang (skor $T \leq 16$)	Nominal
<i>Variabel Dependen</i>					
1.	Pemberian ASI eksklusif	Perilaku pemberian ASI dalam waktu 0-6 bulan pertama kepada bayinya tanpa diberi makanan tambahan atau cairan lainnya selain vitamin atau obat berdasarkan pengakuan responden (<i>recall</i>) yang memiliki bayi umur 6-12 bulan	Kuesioner	1. ASI eksklusif 2. Tidak ASI eksklusif	Nominal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan pada ibu yaitu mengenai pemberian ASI eksklusif, tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan saat datang ke puskesmas Tegalrejo.

H. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui.³¹

1. Kuesioner Pemberian ASI eksklusif

Kuesioner berisi pertanyaan terkait pemberian ASI selama bayi umur 0-6 bulan. Pertanyaan pada kuesioner bersifat tertutup, responden mempunyai dua pilihan jawaban yaitu Ya atau Tidak.

2. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu

Kuesioner berisi pertanyaan seputar ASI Eksklusif. Pertanyaan pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Setiap item bernilai 1 jika benar dan 0 jika salah.

3. Kuesioner Dukungan Suami

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif akan dinilai dengan skala Likert.

Responden diminta menyatakan kesetujuannya terhadap isi pernyataan dalam empat macam kategori jawaban yaitu jika pernyataan *favourable*/mendukung pemberian ASI eksklusif, maka pendapat selalu

(SL) mendapat skor 4, sering (SR) mendapat skor 3, pernah (P) mendapat skor 2, dan tidak pernah (TP) mendapat skor 1. Pernyataan *unfavourable*/tidak mendukung pemberian ASI eksklusif, maka pendapat selalu (SL) mendapat skor 1, sering (SR) mendapat skor 2, pernah (P) mendapat skor 3, dan tidak pernah (TP) mendapat skor 4. Interpretasi terhadap skor dalam skala model Likert menggunakan skor-T. ⁴¹

Pemberian bobot skor untuk masing-masing pernyataan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi tentang Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif.

No.	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan informational	1, 2, 5, 6, 7	3, 4	7
2.	Dukungan emosional	8, 9, 10, 11, 14, 15	12, 13	8
3.	Dukungan instrumental	16, 17, 19, 20, 21, 23	18, 22	8
4.	Dukungan Penilaian	24, 26, 28, 29, 30, 31	25, 27	8
Total				31

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. ⁴²

Dalam penelitian ini kuesioner tingkat pengetahuan ibu menggunakan kuesioner yang mengadopsi dari penelitian yang di lakukan oleh Tengku Zihan Fahira dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Pukesmas Galang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021” yang sudah di uji validitasnya. Hasil Uji validitas kuesioner menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada setiap variabel dinyatakan

valid karena mempunyai r-hitung lebih besar dibandingkan r-tabel atau semua butir soal mempunyai nilai $> 0,361$.⁴³

Sedangkan untuk kuesioner dukungan suami menggunakan kuesioner yang mengadopsi dari penelitian yang di lakukan oleh Normajati Anisa Rosita dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2017” Hasil uji validitas kuesioner menunjukkan bahwa terdapat 31 pertanyaan valid dari 40 pertanyaan tentang variabel dukungan suami dengan hasil r-hitung $> 0,361$.⁴⁴

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama.⁴² Dalam penelitian ini kuesioner tingkat pengetahuan ibu mengadopsi dari penelitian yang di lakukan oleh Tengku Zihan Fahira dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Pukesmas Galang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021” dan sudah dilakukan uji Reliabilitas dengan Hasil uji Reliabilitas yaitu 0,928.⁴³ Sedangkan untuk kuesioner dukungan suami dari penelitian yang di lakukan oleh Normajati Anisa Rosita dengan judul “Hubungan dukungan sosial suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I tahun 2017” dan

sudah dilakukan uji Reliabilitas dengan hasil uji Reliabilitas yaitu 0,749.

44

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Melakukan seminar proposal, revisi dan pengesahan proposal skripsi.
- c. Mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan keputusan layak etik No. DP.04.03/e-KEPK.2/315/2023. Kemudian mengurus perizinan ke Puskesmas Tegalrejo.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapat izin penelitian dari puskesmas Tegalrejo dan berdiskusi dengan bidan untuk menyesuaikan jadwal penelitian dengan jadwal poli imunisasi.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Peneliti meminta izin kepada petugas kesehatan melakukan pengambilan data saat pelayanan imunisasi
- b. Pengambilan data penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti.
- c. Penelitian dilaksanakan pada saat responden menunggu antrian untuk anaknya mendapatkan imunisasi

- d. Peneliti memberikan informasi terkait dengan penelitian yang diantaranya memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.
- e. Bagi responden yang telah menyetujui prosedur penelitian dan bersedia menjadi responden penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) untuk di tanda tangani responden.
- f. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan kuesioner diisi oleh responden itu sendiri atau jika tidak memungkinkan peneliti membacakan kuesioner pada responden.
- g. Memeriksa kuesioner yang sudah diisi dan melakukan wawancara ulang apabila ada keraguan atau kekeliruan isi kuesioner.
- h. Memberikan tanda *souvenir* kepada responden sebagai tanda terimakasih atas partisipasi responden dalam penelitian yang dilakukan.
- i. Peneliti melakukan pengolahan data, analisis data, dan penyusunan hasil penelitian yang di peroleh.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan penelitian adalah membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang dilakukan.

K. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah melalui langkah sebagai berikut:

- a. Koreksi data

Tahap ini, kegiatan pengecekan isian kuesioner pada hasil kuesioner data yang diperoleh

b. Memberi kode (*Coding*)

Memberi kode/*coding* bertujuan untuk mempermudah pengolahan sebaiknya semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi sebagai berikut.

1) Pemberian ASI eksklusif

- a) ASI eksklusif di beri kode 1
- b) Tidak ASI eksklusif diberi kode 2

2) Tingkat Pengetahuan Ibu

- a) Baik diberi kode 1
- b) Cukup diberi kode 2
- c) Kurang diberi kode 3

3) Dukungan Suami

- a) Baik diberi kode 1
- b) Kurang diberi kode 2

c. *Transferring* (memindahkan Data)

Pada tahap *transferring*, data yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam master table.

d. Penyusunan Data (Tabulasi)

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis univariat, bivariat.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian yaitu melihat gambaran distribusi frekuensi variabel independen tingkat pengetahuan, dukungan suami dan dependen pemberian ASI Eksklusif yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis data dapat menggunakan rumus sebagai berikut⁴²:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentasi subjek pada kategori tertentu

f = \sum sampel dengan karakteristik tertentu

n = \sum sampel total

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen, yaitu hubungan tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif dan Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif. Teknik analisis dilakukan dengan uji *Chi Square*. Uji *chi square* (X^2) juga dapat menentukan ada atau tidaknya asosiasi antar dua variabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan α 5% sehingga jika nilai P (*P value*) < 0,05 berarti hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Akan tetapi, jika nilai p value > 0,05 berarti hasil

perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.³¹

Syarat uji *Chi Square* adalah sebagai berikut:

1. Skala pengukuran data kategorik (nominal atau ordinal).
Variabel yang dihubungkan adalah variabel yang mempunyai skala pengukuran data kategorik.
2. Jumlah sampel atau responden > 40 orang
3. Jumlah sampel 20-40, akan tetapi tidak boleh ada sel yang nilai harapannya kurang dari 5 atau nilai ekspektasi < 5.
4. Apabila tabel kontigensi (2 x K), missal (2 x 3), maka setiap sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak boleh melebihi 20% dari total sel. Apabila syarat tidak terpenuhi, maka dilanjutkan dengan uji *kolmogorov Smirnov*. Sedangkan selain tabel kontigensi (2 x 2) dan (2 x K), Syarat uji *chi square* tidak terpenuhi, yaitu terdapat frekuensi harapan yang kurang dari 5 atau melebihi 20%. Apabila hal ini ditemui di dalam suatu tabel kontigensi, maka dilakukan dengan cara menggabungkan nilai sel yang kecil dengan sel lainnya (*meng-collaps*) yaitu kategori dari variabel dikurangi, sehingga kategori yang nilai harapannya kecil dapat digabungkan ke kategori lain.⁴⁵

Rumus perhitungan *Chi Square*:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$$x^2 = \text{Chi Kuadrat}$$

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

L. Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Peneliti sudah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan keputusan layak etik No. DP.04.03/e-KEPK.2/315/2023. Subjek pada penelitian ini adalah manusia sehingga peneliti dalam melakukan penelitiannya harus berpegang teguh pada etika penelitian. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan, yakni:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden

b. Bebas dari eksploitasi

Responden diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

- a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to self determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden.

- c. *Informed consent*

Responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

M. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini hanya mencari hubungan variabel tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami yang diteliti sedangkan kemungkinan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif seperti pendidikan, nilai-nilai atau adat budaya, pendapatan keluarga, ketersediaan waktu, kesehatan ibu dan dukungan petugas kesehatan.
2. Data dari penelitian ini berdasarkan *recall* ingatan dari pengakuan responden sehingga memungkinkan terdapat bias terutama variabel dukungan suami.
3. Pada pengisian kuesioner adanya kemungkinan beberapa responden yang tidak fokus menjawab soal kuesioner karena anaknya rewel